

ABSTRAK

Kesehatan menjadi aset penting pada masa kini. Farmasi apotek merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab atas pengelolaan obat dan produk kesehatan lainnya. Apotek Radinka adalah fasilitas kesehatan yang berlokasi di Jalan P. Diponegoro No. 167, Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 1. Apotek ini menyediakan layanan penjualan obat dan produk kesehatan dan juga menjadi salah satu tempat yang melayani kebutuhan farmasi masyarakat di wilayah tersebut. Farmasi Apotek Radinka belum terdapat kebijakan yang jelas mengenai persediaan Amoxicillin Tab 500 Mg. Pada bulan Juli, September, November dan Desember penjualan lebih besar dari pembelian Amoxicillin Tab 500 Mg, sedangkan pada bulan lainnya pembelian Amoxicillin Tab 500 Mg justru lebih banyak dari penjualan. Beberapa aspek yang menjadi pemicu antara lain man, material, method, dan environment. Aspek man meliputi belum adanya penentuan mengenai rencana pengadaan Amoxicillin Tab 500 Mg. Aspek material meliputi keterbatasan distributor dalam pengiriman. Aspek method meliputi kebijakan persediaan yang belum efisien, seperti belum menentukan kuantitas pemesanan dan periode pemesanan ulang. Aspek environment meliputi permintaan konsumen yang tidak stabil. Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang diberikan adalah usulan kebijakan persediaan Amoxicillin Tab 500 Mg untuk minimasi total biaya tahunan menggunakan EOQ dan *min-max*. Kebijakan persediaan usulan dapat meminimalkan total biaya tahunan yang awalnya sebesar Rp13.404.821 menjadi Rp.5.957.441.

Kata Kunci: *Amoxicillin Tab 500 Mg, Overstock, biaya persediaan, EOQ, min-max*